

ANALISIS HUBUNGAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH DENGAN KEPEERCAYAAN NASABAH PADA BANK SYARIAH

Oleh:

Rizki Maulana Andriansyah¹

Ersi Sisdianto²

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: Jalan Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota
Bandar Lampung, Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: maulanandre754@gmail.com

***Abstract.** This study aims to examine the extent to which the disclosure of financial statements impacts customer trust in Islamic banks. Transparent and accountable financial statement disclosures are believed to provide customers with a clear picture of the bank's financial condition and operations. Reports that include Sharia-compliant elements, such as the types of contracts used, zakat allocation, charity distribution, and assessments by the Sharia supervisory board, assure customers that the bank operates according to Sharia principles. Customer trust plays a key role in building loyalty, and Islamic banks that can demonstrate sound financial management are more likely to build long-term relationships with their customers. Therefore, proper and complete disclosure of financial statements is crucial in enhancing customer trust. The research findings show that financial statements that are clear, complete, and in line with Sharia principles play an important role in strengthening customer loyalty to Islamic banks. The transparency reflected in these disclosures helps customers feel more secure because they can see in detail how their funds are managed and used. Disclosures that contain relevant information about investment portfolios and the bank's compliance with Sharia principles demonstrate the bank's commitment to operating in accordance with Islamic regulations. However, the main challenge found is the low public understanding of the content of*

ANALISIS HUBUNGAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH DENGAN KEPEERCAYAAN NASABAH PADA BANK SYARIAH

Sharia financial statements. To address this issue, it is important for banks to continue educating customers so they can better understand the significance of Sharia financial statements in the context of the bank's operations. Based on these findings, Islamic banks need to increase efforts in providing more transparent and easily understandable information to customers. One way to achieve this is by organizing financial literacy programs for customers to help them better understand the information presented in financial statements. These educational programs can be conducted through various media such as seminars, training sessions, or digital materials that are easily accessible to customers. Furthermore, Islamic banks should involve customers in the education process about the Sharia-compliant products offered and the financial management practices aligned with Islamic principles. Through these steps, it is expected that customer trust in Islamic banks will increase, and they will feel more confident in choosing an Islamic bank to save and manage their funds.

Keywords: *Sharia Financial Statement Disclosure, Customer Trust, Islamic Banks, Transparency, Accountability.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pengungkapan laporan keuangan syariah dapat memengaruhi kepercayaan nasabah terhadap bank syariah. Pengungkapan laporan keuangan yang dilakukan secara transparan dan akuntabel diyakini dapat memberikan gambaran yang jelas kepada nasabah mengenai kondisi keuangan bank dan operasionalnya. Laporan yang memuat elemen-elemen syariah, seperti jenis akad yang digunakan, alokasi zakat, infak, sedekah, serta penilaian oleh dewan pengawas syariah, memberikan keyakinan kepada nasabah bahwa bank beroperasi sesuai dengan prinsip syariah. Kepercayaan nasabah menjadi faktor utama dalam membangun loyalitas, dan bank syariah yang mampu menunjukkan pengelolaan keuangan yang baik berpotensi memiliki hubungan jangka panjang dengan nasabahnya. Oleh karena itu, pengungkapan laporan keuangan syariah yang tepat dan lengkap menjadi sangat penting dalam meningkatkan tingkat kepercayaan nasabah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan secara jelas, lengkap, dan sesuai dengan prinsip syariah berperan penting dalam memperkuat loyalitas nasabah terhadap bank syariah. Transparansi yang tercermin dalam pengungkapan ini membantu nasabah merasa lebih aman karena mereka dapat melihat secara rinci bagaimana dana mereka

dikelola dan digunakan. Pengungkapan yang memuat informasi yang relevan tentang portofolio investasi dan kepatuhan bank terhadap prinsip-prinsip syariah memperlihatkan komitmen bank dalam menjalankan operasional yang sesuai dengan aturan Islam. Namun, tantangan utama yang ditemukan adalah rendahnya pemahaman masyarakat mengenai isi laporan keuangan syariah. Untuk mengatasi masalah ini, penting bagi bank untuk terus berupaya melakukan edukasi kepada nasabah agar mereka lebih memahami arti dan pentingnya laporan keuangan syariah dalam konteks operasional bank. Berdasarkan temuan tersebut, bank syariah perlu meningkatkan upaya dalam menyediakan informasi yang lebih transparan dan mudah dipahami oleh nasabah. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan menyelenggarakan program literasi keuangan bagi nasabah, agar mereka lebih paham dengan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Program edukasi ini dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti seminar, pelatihan, maupun materi digital yang lebih mudah diakses oleh nasabah. Selain itu, bank syariah perlu melibatkan nasabah dalam proses edukasi mengenai produk-produk syariah yang ditawarkan serta pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kepercayaan nasabah terhadap bank syariah akan semakin meningkat, dan mereka akan merasa lebih yakin dalam memilih bank syariah sebagai tempat menyimpan dan mengelola dana.

Kata Kunci: Pengungkapan Laporan Keuangan Syariah, Kepercayaan Nasabah, Bank Syariah, Transparansi, Akuntabilitas.

LATAR BELAKANG

Perbankan syariah merupakan salah satu pilar penting dalam sistem keuangan Islam yang terus berkembang di berbagai negara, termasuk Indonesia. (Pusvivasari et al., 2022) Dalam praktiknya, bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang menitikberatkan pada keadilan, transparansi, dan kemaslahatan bersama. Kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberlanjutan dan pertumbuhan institusi keuangan ini. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kepercayaan nasabah melalui pengelolaan informasi keuangan yang transparan menjadi sangat penting (Sungkawaningrum 2019).

Laporan keuangan syariah memiliki peran yang strategis dalam membangun kepercayaan nasabah. Dokumen ini tidak hanya menyajikan informasi mengenai kondisi

ANALISIS HUBUNGAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH DENGAN KEPEERCAYAAN NASABAH PADA BANK SYARIAH

keuangan bank (Suriani dan firdaus, 2024), tetapi juga mengungkapkan kepatuhan bank terhadap prinsip-prinsip syariah. Hal ini meliputi laporan mengenai akad-akad yang digunakan, distribusi zakat, serta aktivitas sosial yang dilakukan oleh bank. Dengan menyajikan informasi yang lengkap dan akurat, laporan keuangan syariah dapat menjadi alat komunikasi yang efektif antara bank dan nasabah (Habibi et al., 2024).

Namun, kepercayaan nasabah tidak hanya dibangun melalui keberadaan laporan keuangan, tetapi juga dari kualitas pengungkapannya. Transparansi, akuntabilitas, dan kesesuaian laporan dengan standar syariah menjadi kunci utama (Winarsih dan Sisdianto 2024). Ketika nasabah merasa bahwa bank syariah mampu mengelola dana mereka sesuai dengan prinsip Islam, rasa aman dan loyalitas terhadap bank akan meningkat. Oleh karena itu, pengungkapan laporan keuangan yang baik bukan sekadar kebutuhan administratif, tetapi juga bagian dari strategi membangun hubungan jangka panjang dengan nasabah.

Di sisi lain, tantangan dalam meningkatkan kepercayaan nasabah pada bank syariah tidak dapat diabaikan. Banyak nasabah yang belum sepenuhnya memahami isi laporan keuangan syariah (Kalau et al., 2022), sehingga informasi yang disampaikan oleh bank terkadang tidak sepenuhnya diapresiasi. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan edukasi yang lebih intensif agar masyarakat dapat memahami pentingnya laporan keuangan sebagai bentuk transparansi dan komitmen bank terhadap prinsip syariah. Dengan demikian, pengungkapan laporan keuangan yang baik harus didukung oleh strategi komunikasi yang efektif (Kurniawan dan Faizah, 2022).

Dalam konteks ini, artikel ini bertujuan untuk membahas bagaimana pengungkapan laporan keuangan syariah dapat memengaruhi tingkat kepercayaan nasabah. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan hubungan yang kuat antara kualitas laporan keuangan syariah dan loyalitas nasabah terhadap bank. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi kepada bank syariah untuk terus meningkatkan transparansi dan membangun komunikasi yang lebih baik dengan nasabah sebagai upaya menjaga keberlanjutan industri perbankan syariah di masa depan.

KAJIAN TEORITIS

Laporan keuangan syariah memiliki peran penting dalam mencerminkan kepatuhan bank terhadap prinsip-prinsip syariah serta sebagai alat untuk memastikan transparansi kepada nasabah (Mulazid, 2016). Menurut AAOIFI (*Accounting and*

Auditing Organization for Islamic Financial Institutions), laporan keuangan syariah harus mencakup informasi yang relevan mengenai kegiatan operasional, seperti penerapan akad syariah, distribusi zakat, serta tanggung jawab sosial. Laporan ini juga harus menyajikan informasi keuangan yang memungkinkan pihak terkait, termasuk nasabah, untuk mengevaluasi kinerja bank dalam pengelolaan dana sesuai dengan prinsip syariah (Pomeranz 1997).

Kepercayaan nasabah terhadap bank syariah sering kali dipengaruhi oleh kualitas pengungkapan informasi keuangan yang dilakukan bank (yaya et al., 2007). Sebuah penelitian menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan syariah dapat meningkatkan loyalitas nasabah. Transparansi tidak hanya berkaitan dengan pelaporan angka-angka keuangan, tetapi juga pengungkapan mengenai keberlanjutan operasional bank yang sesuai dengan nilai-nilai syariah. Dengan adanya laporan yang terbuka, nasabah merasa lebih percaya bahwa dana yang mereka investasikan dikelola secara aman dan sesuai aturan syariah (Hasibuan, 2023).

Pengungkapan laporan keuangan yang memadai menjadi salah satu bentuk tanggung jawab sosial bank syariah. Bank yang mampu melaporkan penggunaan dana, termasuk dana sosial seperti zakat dan wakaf, dapat memperkuat citra positif di mata masyarakat. Hal ini sejalan dengan teori stakeholder, di mana keberhasilan sebuah organisasi tidak hanya diukur dari aspek finansial, tetapi juga dari kemampuannya untuk memenuhi ekspektasi berbagai pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, pelaporan yang baik akan meningkatkan kredibilitas dan daya saing bank syariah (Budianto, 2023).

Tantangan dalam pengungkapan laporan keuangan syariah tidak dapat diabaikan. Standar pelaporan yang berbeda-beda di berbagai negara, kurangnya pemahaman nasabah terhadap isi laporan, serta keterbatasan aksesibilitas laporan menjadi kendala yang perlu diatasi. Untuk itu, harmonisasi standar pelaporan syariah, seperti yang diupayakan oleh AAOIFI dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas pengungkapan laporan keuangan syariah. Dengan standar yang seragam, bank syariah dapat lebih konsisten dalam menyampaikan informasi, sehingga kepercayaan nasabah dapat terjaga dengan baik (Goltum et al., 2022).

ANALISIS HUBUNGAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH DENGAN KEPEERCAYAAN NASABAH PADA BANK SYARIAH

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (*library research*) untuk menganalisis pengaruh pengungkapan laporan keuangan syariah terhadap kepercayaan nasabah pada bank syariah. Data yang digunakan bersumber dari berbagai jurnal ilmiah, buku referensi, laporan keuangan bank syariah, dan dokumen resmi terkait. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi konsep, teori, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik kajian. Penelitian ini juga memanfaatkan analisis deskriptif untuk menghubungkan antara transparansi pengungkapan laporan keuangan dengan tingkat kepercayaan nasabah. Sumber-sumber yang dikaji dipilih berdasarkan kriteria kredibilitas dan relevansi, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran menyeluruh dan mendalam mengenai hubungan antara kualitas laporan keuangan syariah dan loyalitas nasabah (Budiant dan Dewi, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan syariah instrumen penting yang mencerminkan kondisi keuangan dan kepatuhan bank syariah terhadap prinsip-prinsip syariah. Dokumen ini tidak hanya menyediakan informasi mengenai aspek keuangan seperti laba rugi, neraca, dan arus kas, tetapi juga mencakup elemen-elemen yang unik dalam sistem perbankan syariah. Keunikan tersebut tercermin dalam beberapa aspek pengungkapan, yang dirancang untuk memberikan transparansi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah (Zulhikam et al., 2024).

Berikut adalah elemen-elemen utama yang diungkapkan dalam laporan keuangan syariah:

1. Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah

Laporan keuangan syariah menyajikan informasi mengenai penggunaan akad-akad syariah, seperti murabahah, mudharabah, musyarakah, dan ijarah. Pengungkapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua aktivitas keuangan bank telah dilaksanakan sesuai dengan aturan syariah, sehingga memberikan keyakinan kepada nasabah mengenai kehalalan transaksi.

2. Distribusi Zakat, Infak, dan Sedekah

Salah satu keunikan lain dari laporan keuangan syariah adalah pelaporan distribusi dana sosial. Bank syariah memiliki kewajiban untuk mengelola dan

menyalurkan dana seperti zakat, infak, dan sedekah kepada masyarakat yang membutuhkan. Informasi ini tidak hanya mencerminkan tanggung jawab sosial bank, tetapi juga memperkuat nilai-nilai keadilan dan kesejahteraan yang menjadi inti dari sistem syariah.

3. Transparansi Investasi

Informasi mengenai portofolio investasi yang sesuai syariah juga menjadi bagian penting dalam laporan keuangan. Pengungkapan ini mencakup jenis-jenis aset dan kegiatan investasi yang dilakukan bank, yang semuanya harus mematuhi prinsip-prinsip syariah. Hal ini memberikan kepercayaan kepada nasabah bahwa dana yang mereka investasikan dikelola secara etis dan bebas dari unsur riba, gharar, dan maysir.

4. Laporan Dewan Pengawas Syariah

Sebagai bentuk pengawasan independen, laporan dewan pengawas syariah turut disertakan dalam laporan keuangan. Laporan ini berisi penilaian terhadap operasional bank, termasuk kepatuhan terhadap fatwa dan ketentuan syariah. Adanya laporan ini memberikan jaminan kepada nasabah bahwa seluruh aktivitas bank telah diawasi secara ketat untuk menjaga integritas syariah.

Pengungkapan elemen-elemen tersebut menunjukkan komitmen bank syariah dalam menerapkan transparansi dan akuntabilitas sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan adanya laporan keuangan syariah yang lengkap dan jelas, nasabah memiliki dasar yang kuat untuk mempercayai bank syariah sebagai mitra keuangan yang amanah dan bertanggung jawab.

Kepercayaan nasabah merupakan elemen kunci dalam keberhasilan operasional bank syariah. Kepercayaan ini dibangun melalui kemampuan bank untuk menyajikan informasi yang akurat, transparan, dan sesuai dengan nilai-nilai syariah. Nasabah, khususnya yang menjadikan prinsip Islam sebagai pedoman, sangat mengutamakan kesesuaian operasional bank dengan prinsip-prinsip syariah seperti kehalalan transaksi, keadilan, dan penghindaran unsur riba. Ketika bank syariah mampu menunjukkan komitmen dalam mematuhi prinsip-prinsip tersebut melalui laporan keuangannya, tingkat kepercayaan nasabah pun akan meningkat (Siregar, 2022).

Produk dan layanan yang ditawarkan bank syariah juga memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan. Nasabah cenderung mempercayai bank yang

ANALISIS HUBUNGAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH DENGAN KEPEERCAYAAN NASABAH PADA BANK SYARIAH

menyediakan produk keuangan yang tidak hanya kompetitif, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai syariah. Sebagai contoh, nasabah akan lebih percaya kepada bank yang memberikan penjelasan transparan tentang akad yang digunakan dalam setiap produk keuangan, seperti murabahah, ijarah, atau musyarakah. Kejelasan mengenai proses dan manfaat produk ini memberikan rasa aman kepada nasabah, sehingga memperkuat hubungan jangka panjang antara bank dan nasabah.

Komitmen bank terhadap tanggung jawab sosial juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kepercayaan nasabah. Bank syariah yang secara terbuka melaporkan penggunaan dana sosial, seperti zakat, infak, dan sedekah, menunjukkan tanggung jawabnya tidak hanya kepada nasabah, tetapi juga kepada masyarakat luas. Dengan demikian, bank yang mampu menjaga transparansi dalam operasional dan sosialnya tidak hanya mendapatkan kepercayaan dari nasabah, tetapi juga memperkuat citranya sebagai institusi yang amanah dan bertanggung jawab. Hal ini menjadi landasan penting dalam menjaga loyalitas nasabah dan keberlanjutan bank syariah di masa depan (Yuliani, 2022).

Pengungkapan laporan keuangan yang baik memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan nasabah terhadap bank syariah. Laporan ini tidak hanya menjadi alat komunikasi antara bank dan nasabah, tetapi juga menjadi bukti komitmen bank dalam menjalankan operasional sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ketika pengungkapan dilakukan secara transparan dan akuntabel, nasabah akan merasa lebih percaya terhadap pengelolaan dana yang mereka percayakan kepada bank syariah.

Berikut adalah beberapa aspek utama dalam pengungkapan laporan keuangan yang berkontribusi terhadap kepercayaan nasabah:

1. Akuntabilitas

Laporan keuangan yang lengkap mencerminkan tanggung jawab bank terhadap dana yang dikelola. Informasi mengenai pengelolaan investasi, pendapatan, serta distribusi zakat memberikan keyakinan bahwa bank bertanggung jawab penuh terhadap setiap keputusan keuangan yang diambil.

2. Transparansi

Pengungkapan yang jelas mengenai aktivitas keuangan dan operasional syariah menjadi indikator utama transparansi. Sebagai contoh, pelaporan penggunaan akad-akad seperti murabahah, mudharabah, atau ijarah yang disertai dengan rincian proses dan hasilnya memberikan kepercayaan lebih kepada nasabah.

Dengan transparansi ini, nasabah yakin bahwa aktivitas bank telah sesuai dengan nilai-nilai syariah.

3. **Reputasi**

Laporan yang disusun sesuai dengan standar syariah, seperti yang diatur oleh AAOIFI atau OJK, dapat memperkuat citra positif bank syariah. Reputasi ini tidak hanya menarik nasabah baru, tetapi juga menjaga loyalitas nasabah lama, karena mereka merasa bahwa bank tersebut amanah dan profesional.

Penelitian empiris menunjukkan adanya hubungan positif antara kualitas pengungkapan laporan keuangan dan kepercayaan nasabah. Sebagai contoh, nasabah yang mendapatkan informasi rinci tentang penggunaan akad syariah merasa lebih yakin bahwa dana mereka dikelola secara halal dan sesuai prinsip Islam. Dengan demikian, laporan keuangan yang transparan dan akuntabel tidak hanya meningkatkan kepercayaan, tetapi juga berkontribusi pada loyalitas nasabah dalam jangka panjang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah. Pengungkapan yang transparan dan akuntabel memberikan rasa aman kepada nasabah bahwa dana mereka dikelola secara etis dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Informasi yang disajikan, seperti laporan distribusi zakat, penggunaan akad syariah, dan evaluasi dewan pengawas syariah, menjadi faktor kunci yang meningkatkan keyakinan nasabah terhadap bank syariah. Transparansi ini juga memungkinkan nasabah untuk memahami lebih baik operasional bank dan memberikan kepercayaan pada keberlanjutan institusi tersebut.

Selain itu, kepercayaan nasabah tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas pengungkapan laporan keuangan, tetapi juga oleh kemampuan bank syariah dalam menjelaskan laporan tersebut. Banyak nasabah merasa terbantu ketika bank menyediakan informasi yang mudah dipahami, terutama mengenai aktivitas keuangan yang berbasis syariah. Sebagai contoh, pelaporan penggunaan akad-akad seperti murabahah dan mudharabah secara rinci dapat menjadi bukti konkret bahwa bank menjalankan operasional sesuai dengan aturan Islam. Hal ini memungkinkan bank untuk membangun hubungan jangka panjang dengan nasabah dan menciptakan loyalitas yang kuat.

Namun, penelitian ini juga mengungkapkan tantangan yang dihadapi oleh bank syariah, salah satunya adalah rendahnya pemahaman masyarakat terhadap isi laporan

ANALISIS HUBUNGAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH DENGAN KEPEERCAYAAN NASABAH PADA BANK SYARIAH

keuangan syariah. Banyak nasabah yang belum familiar dengan istilah-istilah syariah atau struktur laporan keuangan yang digunakan. Kurangnya pemahaman ini dapat menjadi hambatan dalam menciptakan kepercayaan yang optimal. Oleh karena itu, bank perlu melakukan edukasi kepada nasabah, baik melalui seminar, materi edukasi digital, atau penjelasan langsung oleh staf bank.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan laporan keuangan syariah berperan signifikan dalam membangun kepercayaan nasabah terhadap bank syariah. Transparansi yang tercermin dalam pengungkapan aspek keuangan dan syariah, seperti penggunaan akad-akad sesuai prinsip Islam dan distribusi dana sosial, memberikan jaminan kepada nasabah bahwa operasional bank dilakukan dengan integritas dan sesuai syariat. Hal ini menjawab pertanyaan mengenai hubungan antara pengungkapan laporan keuangan syariah dan tingkat kepercayaan nasabah.

Selain itu, akuntabilitas dalam laporan keuangan, yang mencakup pelaporan yang jelas, lengkap, dan relevan, menjadi elemen penting dalam menciptakan rasa percaya. Bank yang mampu menjelaskan laporan keuangan secara rinci tidak hanya meningkatkan keyakinan nasabah, tetapi juga memperkuat loyalitas mereka. Dengan demikian, pengungkapan laporan keuangan yang berkualitas menjawab kebutuhan nasabah akan transparansi dan kejelasan operasional bank syariah.

Namun, tantangan masih ada, terutama dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap isi laporan keuangan syariah. Untuk menjawab masalah ini, bank syariah perlu melakukan edukasi yang berkelanjutan kepada nasabah, baik melalui program literasi keuangan maupun komunikasi langsung. Langkah ini akan membantu nasabah memahami pentingnya pengungkapan laporan keuangan dan memperkuat hubungan mereka dengan bank. Dengan demikian, pengungkapan laporan keuangan yang baik tidak hanya menjadi alat pelaporan, tetapi juga menjadi strategi penting untuk membangun dan mempertahankan kepercayaan nasabah.

Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah agar bank syariah terus meningkatkan kualitas pengungkapan laporan keuangan, dengan fokus pada transparansi dan akuntabilitas yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, bank perlu melakukan edukasi secara aktif kepada nasabah mengenai isi laporan keuangan, sehingga nasabah dapat lebih memahami informasi yang disajikan dan merasa lebih percaya terhadap pengelolaan dana mereka. Program literasi keuangan, baik melalui seminar, materi digital, atau interaksi langsung dengan nasabah, dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan pemahaman dan kepercayaan nasabah terhadap bank syariah.

DAFTAR REFERENSI

- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Akad Sharf dalam inklusi keuangan syariah: Sebuah studi pustaka.
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan topik penelitian terkait Corporate Social Responsibility (CSR) pada perbankan syariah dan konvensional: Studi bibliometrik menggunakan VOSviewer dan tinjauan pustaka.
- Gultom, S. A., Pandapotan, P., Majid, M. S. A., Marliyah, M., & Handayani, R. (2022). Tantangan regulasi keuangan terhadap perkembangan perbankan Islam. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1309-1326.
- Habibi, R., Santoso, M. S. B., & Nasirin, M. K. (2024). Peran maqashid syariah dan good corporate governance terhadap pertumbuhan laba bank syariah Indonesia. *Jurnal Tijarotana*, 5(01).
- Hasibuan, A. N. (2023). *Audit Bank Syariah*. Prenada Media.
- Kalau, A. A., Sososutiksno, C., & Gainau, P. C. (2022). Peran Syariah Governance dalam meningkatkan kepercayaan nasabah (Studi pada Bank Muamalat Cabang Ambon). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9(1).
- Kurniawan, Z. A., & Faizah, I. (2022). Analisis pengungkapan sumber dan penggunaan dana kebajikan pada laporan keuangan bank umum syariah di Indonesia. *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance*, 3(1), 63-79.

ANALISIS HUBUNGAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH DENGAN KEPEERCAYAAN NASABAH PADA BANK SYARIAH

- Mulazid, A. S. (2016). Pelaksanaan sharia compliance pada bank syariah (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri, Jakarta). *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, 20(1), 37-54.
- Pomeranz, F. (1997). The accounting and auditing organization for Islamic financial institutions: An important regulatory debut. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 6(1), 123-130.
- Pusvisasari, L., Bisri, H., & Suntana, I. (2023). Analisis filosofi dan teori hukum ekonomi syariah dalam konteks perbankan syariah. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(3), 269-277.
- Sari, P. Y., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh kinerja keuangan dan corporate social responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 111-125.
- Senoaji, F. (2021). Hubungan antara tanggung jawab sosial, kualitas pelayanan, dan citra perusahaan terhadap loyalitas nasabah BSI Surabaya. *Improvement: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 165-172.
- Siregar, S. (2022). Studi literatur kritis risiko reputasi pada manajemen risiko perbankan syariah. *Jurnal EMT KITA*, 6(1), 147-157.
- Sungkawaningrum, F., & Nasrullah, A. (2019). Eksplorasi peran perbankan syariah dalam memajukan industri halal di sektor makanan halal.
- Suriani, S., & Firdaus, R. (2024). Pengaruh akuntansi deposito mudharabah dalam unit syariah bank konvensional pada laporan keuangan bank tersebut. *Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara*, 1(6).
- Winarsih, S., & Sisdianto, E. (2024). Peran laporan keuangan dalam menilai transparansi dan keberlanjutan bank syariah. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Yaya, R., Abdurahim, A., & Nugraha, D. A. (2007). Kesenjangan harapan antara nasabah dan manajemen terhadap penyampaian informasi keuangan dan non-keuangan bank syariah. *Journal of Accounting and Investment*, 8(1), 1-16.
- Yuliani, I. (2022). Analisis faktor yang mempengaruhi minat nasabah memilih produk tabungan wakaf di Bank CIMB Niaga Syariah Cabang Samarinda. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 183-189.

Zulhikam, A., Parmitasari, R. D. A., Abdullah, M. W., & Rofiah, I. (2024). Filosofi prinsip keuangan Islam dan implikasinya pada perbankan syariah. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 273-283.